

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh penggunaan input berupa bibit, pupuk urea, TSP, pupuk kandang/hijau/manure, dan pestisida per hektar terhadap produksi kedelai di Jawa Timur dapat diambil kesimpulan :

- a. Pendekatan model fungsi produksi jenis Cobb-Douglas cukup baik dan sesuai sebagai penduga produksi kedelai di Jawa Timur. Variabel bebas yang diabstraksikan ke dalam model secara serempak berpengaruh terhadap produksi kedelai di daerah tersebut, terbukti dengan uji F yang signifikan pada taraf nyata 1%. Hasil estimasi dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas menunjukkan bahwa penggunaan bibit, urea, TSP, KCL, pupuk kandang/hijau/manure dan pestisida berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai di Jawa Timur walaupun dengan taraf signifikan yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penggunaan bibit urea, TSP, KCL, dan pupuk kandang/hijau/manure berpengaruh pada produksi kedelai diterima.
- b. Besarnya koefisien regresi atau elastisitas

produksi bibit, urea, TSP, KCL, dan pupuk kandang/hijau/manure mempunyai nilai positif artinya penambahan penggunaan bibit, pupuk urea, TSP, KCL, dan manure akan meningkatkan produksi, sedangkan koefisien regresi variabel pestisida bernilai negatif, artinya penambahan penggunaan pestisida justru menurunkan hasil produksi. Hal ini disebabkan penggunaan pestisida yang berlebihan, dan telah melampaui batas efisien dan rasional dalam produksi. Bila penggunaan pestisida dikurangi dan digunakan dengan cara yang tepat sesuai dengan aturan maka produksi akan dapat ditingkatkan. Dengan hasil ini berarti hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan bibit urea, TSP, KCL, pupuk kandang, dan pestisida berpengaruh positif ditolak.

Jumlah koefisien regresi/elastisitas produksi di sini menunjukkan bahwa hukum produksi yang berlaku adalah decreasing return to scale. Alokasi faktor produksi belum optimal. Alokasi faktor produksi akan lebih baik bila penggunaan pestisida dikurangi.

4.2. Saran

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini

adaian :

- a. Teknologi penggunaan bibit, pupuk kimia, pupuk organik, dan pestisida/obat-obatan dalam produksi kedelai di Jawa Timur perlu diperbaiki sehingga produksi dapat ditingkatkan.
- b. Penggunaan pestisida untuk tanaman kedelai harus dikurangi karena penggunaan pestisida sudah jenuh. Penambahan penggunaan pestisida justru menurunkan hasil produksi.
- c. Penyuluhan kepada petani harus terus menerus dilakukan, dengan menambah jumlah tenaga penyuluh, memperluas wilayah penyuluhan sehingga petani dapat melaksanakan usaha taninya dengan baik dan dapat menerapkan panca usaha tani dengan benar. Selain itu perlu juga adanya bimbingan dan pengarahan yang terus menerus terhadap petani kedelai di daerah tersebut untuk meningkatkan kemampuan petani dalam usaha taninya.
- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap seberapa besar kombinasi penggunaan sarana produksi yang maksimal sehingga dapat dilakukan perubahan-perubahan penggunaan sarana produksi sehingga produksi kedelai dapat ditingkatkan.